

DESAIN PENELITIAN ETNOGRAFI

Kurnia Syiffa'ul Husnah¹, Dina Hermina², Salamah³

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia^{1,2,3}

Email: Kurniasyiffa06@gmail.com¹, dinahermina@uin-antasari.ac.id², salamah@uin-antasari.ac.id³

Keywords

penelitian etnografi,
penelitian kualitatif,
budaya pendidikan,
metodologi penelitian,
pendidikan.

Abstract

Penelitian etnografi merupakan salah satu desain penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami secara mendalam pola kehidupan, nilai, norma, keyakinan, serta praktik sosial yang berkembang dalam suatu kelompok atau komunitas tertentu. Dalam konteks pendidikan, desain penelitian etnografi berperan penting dalam mengungkap berbagai fenomena budaya yang memengaruhi proses pembelajaran, interaksi sosial, pembentukan karakter, serta dinamika kelembagaan pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep, karakteristik, prosedur, dan relevansi desain penelitian etnografi dalam bidang pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal, prosiding, dan hasil penelitian yang membahas metodologi penelitian etnografi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian etnografi menekankan keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan pencatatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai budaya suatu kelompok. Desain ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi makna yang dibangun oleh anggota kelompok terhadap berbagai aktivitas pendidikan yang mereka jalankan. Selain itu, penelitian etnografi memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengkaji budaya sekolah, pendidikan karakter, manajemen pendidikan, pendidikan agama, serta praktik-praktik pembelajaran berbasis budaya lokal. Dengan demikian, desain penelitian etnografi menjadi pendekatan yang efektif dalam menghasilkan pemahaman mendalam mengenai realitas sosial dan budaya pendidikan yang tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui pendekatan kuantitatif.

1. PENDAHULUAN

Penelitian merupakan sarana ilmiah yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap berbagai fenomena sosial, budaya, maupun pendidikan yang berkembang dalam masyarakat. Dalam bidang pendidikan, kompleksitas interaksi antarpelaku pendidikan, nilai-nilai budaya yang melatarbelakangi proses pembelajaran, serta dinamika lingkungan sekolah menuntut penggunaan pendekatan penelitian yang mampu mengungkap realitas secara holistik. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menjadi salah satu pendekatan yang banyak

digunakan karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai makna, pengalaman, dan perilaku individu maupun kelompok dalam konteks sosial tertentu.¹

Salah satu desain yang berkembang dalam penelitian kualitatif adalah penelitian etnografi. Etnografi merupakan pendekatan penelitian yang berupaya memahami kehidupan suatu kelompok melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas, kebiasaan, nilai, norma, dan budaya yang dianut oleh anggota kelompok tersebut.² Penelitian etnografi tidak hanya berfokus pada perilaku yang tampak, tetapi juga berusaha mengungkap makna yang terkandung di balik tindakan dan interaksi sosial yang terjadi dalam suatu komunitas. Dengan demikian, etnografi memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai budaya yang membentuk kehidupan suatu kelompok.

Dalam konteks pendidikan, penelitian etnografi memiliki peran yang penting karena lembaga pendidikan pada dasarnya merupakan lingkungan sosial yang kaya akan nilai, tradisi, simbol, dan praktik budaya. Setiap sekolah, madrasah, maupun pesantren memiliki karakteristik budaya yang berbeda yang memengaruhi pola interaksi antara guru, peserta didik, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar.³ Melalui pendekatan etnografi, peneliti dapat memahami bagaimana budaya tersebut terbentuk, dipertahankan, serta memengaruhi proses pendidikan yang berlangsung.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan etnografi telah digunakan untuk mengkaji beragam fenomena pendidikan, seperti pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, implementasi nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan pendidikan, budaya organisasi sekolah, hingga praktik pembelajaran yang dipengaruhi oleh kearifan lokal.⁴ Melalui keterlibatan langsung peneliti di lapangan dalam jangka waktu tertentu, penelitian etnografi mampu menghasilkan data yang kaya dan mendalam sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai realitas pendidikan dibandingkan dengan pendekatan yang hanya mengandalkan pengukuran kuantitatif.

Karakteristik utama penelitian etnografi terletak pada upaya peneliti untuk memasuki kehidupan sosial kelompok yang diteliti melalui observasi partisipatif,

¹ Adji, "Desain Penelitian Kualitatif."

² Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

³ Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*.

⁴ Syakroni, *Pendidikan Karakter Nasionalis Religius (Studi Etnografi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Nasima Semarang)*.

wawancara mendalam, dokumentasi, dan pencatatan lapangan secara sistematis.⁵ Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami sudut pandang subjek penelitian atau *native point of view*, sehingga interpretasi yang dihasilkan lebih dekat dengan realitas yang dialami oleh anggota kelompok tersebut. Oleh karena itu, penelitian etnografi sering digunakan untuk mengkaji fenomena pendidikan yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan praktik sosial yang sulit diukur secara statistik.

Meningkatnya perhatian terhadap pentingnya budaya dalam proses pendidikan menjadikan penelitian etnografi semakin relevan untuk digunakan dalam berbagai kajian pendidikan kontemporer. Melalui desain penelitian ini, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai faktor budaya yang berkontribusi terhadap keberhasilan maupun hambatan dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian etnografi dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan pendidikan yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai desain penelitian etnografi menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, karakteristik, prosedur pelaksanaan, serta kontribusinya dalam penelitian pendidikan. Pemahaman yang baik terhadap desain penelitian etnografi diharapkan dapat membantu peneliti dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat untuk mengkaji berbagai fenomena pendidikan yang sarat dengan nilai dan budaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, karakteristik, prosedur, serta penerapan desain penelitian etnografi dalam bidang pendidikan berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.⁷ Penelitian kepustakaan dilakukan melalui pengumpulan, pengkajian, dan analisis berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian etnografi, baik berupa buku, artikel jurnal, prosiding ilmiah, maupun dokumen akademik lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari berbagai buku metodologi penelitian yang membahas secara

⁵ Nasution and Albina, "KONSEP DASAR DAN LANGKAH SISTEMATIS PENELITIAN ETNOGRAFI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN."

⁶ Lindayanti, Rustina, and Yusra, "Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Atnografi Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

⁷ Adji, "Desain Penelitian Kualitatif."

husus desain penelitian kualitatif dan etnografi. Adapun data sekunder diperoleh dari artikel jurnal, hasil penelitian, prosiding, serta publikasi ilmiah lainnya yang mengkaji penerapan metode etnografi dalam konteks pendidikan.⁸ Pemilihan sumber dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi tema, kredibilitas penulis, serta keterbaruan publikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, menginventarisasi, dan menelaah berbagai referensi yang berkaitan dengan desain penelitian etnografi. Seluruh data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti pengertian etnografi, karakteristik penelitian etnografi, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, serta penerapannya dalam penelitian pendidikan.⁹

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menafsirkan dan mengkaji secara sistematis berbagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber literatur. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai desain penelitian etnografi dalam bidang pendidikan.¹⁰ Melalui analisis tersebut, penelitian ini berupaya menghasilkan deskripsi yang sistematis mengenai konsep dan implementasi penelitian etnografi sebagai salah satu desain penelitian kualitatif yang relevan digunakan untuk mengkaji fenomena budaya dalam lingkungan pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Desain Penelitian Etnografi

Berdasarkan hasil telaah berbagai literatur, penelitian etnografi merupakan salah satu desain penelitian kualitatif yang berupaya memahami kehidupan sosial dan budaya suatu kelompok secara mendalam melalui keterlibatan langsung peneliti di lapangan. Etnografi berasal dari tradisi antropologi yang menempatkan budaya sebagai fokus utama kajian. Dalam perkembangannya, pendekatan ini tidak hanya digunakan dalam kajian masyarakat tradisional, tetapi juga diterapkan dalam berbagai bidang ilmu, termasuk pendidikan.¹¹

⁸ Herlina et al., "Metodologi Penelitian Pendidikan."

⁹ Nasution and Albina, "KONSEP DASAR DAN LANGKAH SISTEMATIS PENELITIAN ETNOGRAFI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN."

¹⁰ Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹¹ Adji, "Desain Penelitian Kualitatif."

Desain penelitian etnografi berangkat dari asumsi bahwa setiap kelompok sosial memiliki sistem nilai, norma, keyakinan, simbol, bahasa, dan pola perilaku yang membentuk identitas mereka. Oleh karena itu, untuk memahami suatu fenomena pendidikan secara utuh, peneliti tidak cukup hanya mengamati gejala yang tampak di permukaan, tetapi juga perlu memahami makna yang diberikan oleh anggota kelompok terhadap tindakan dan pengalaman mereka.¹²

Dalam konteks pendidikan, budaya sekolah merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Budaya tersebut tercermin dalam kebiasaan, tradisi, pola komunikasi, hubungan sosial, serta berbagai aktivitas yang dilakukan oleh warga sekolah. Penelitian etnografi memungkinkan peneliti mengungkap bagaimana budaya tersebut terbentuk, dipertahankan, dan diwariskan kepada peserta didik melalui berbagai praktik pendidikan yang berlangsung sehari-hari.¹³

Literatur menunjukkan bahwa penelitian etnografi memiliki kedudukan yang penting dalam penelitian pendidikan karena mampu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan penelitian yang hanya berorientasi pada pengukuran angka atau hubungan antarvariabel. Melalui pendekatan etnografi, realitas pendidikan dipahami sebagai suatu konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan pengalaman individu maupun kelompok.¹⁴

Karakteristik Desain Penelitian Etnografi

Hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian etnografi memiliki sejumlah karakteristik khas yang membedakannya dari desain penelitian kualitatif lainnya. Pertama, penelitian dilakukan dalam lingkungan alami (*natural setting*), sehingga peneliti mengamati fenomena sebagaimana adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap situasi yang terjadi.¹⁵

Kedua, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama penelitian. Seluruh proses pengumpulan data, interpretasi, dan analisis dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui interaksi dengan partisipan. Karakteristik ini memungkinkan diperolehnya data

¹² Nasution and Albina, "KONSEP DASAR DAN LANGKAH SISTEMATIS PENELITIAN ETNOGRAFI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN."

¹³ Ananda and Albina, "Kajian Metode Etnografi untuk Penelitian di Bidang Pendidikan."

¹⁴ Putra, "Konsep Umum Penelitian Kualitatif Pada Ranah Pendidikan."

¹⁵ Mahendra et al., "Metode Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif."

yang kaya karena peneliti dapat menyesuaikan proses pengumpulan data dengan kondisi lapangan yang dinamis.¹⁶

Ketiga, penelitian etnografi menekankan pentingnya keterlibatan jangka panjang di lapangan. Peneliti dituntut untuk membangun hubungan yang baik dengan anggota kelompok sehingga dapat memperoleh akses terhadap berbagai informasi yang tidak dapat diperoleh melalui pengamatan singkat. Semakin lama keterlibatan peneliti dalam suatu komunitas, semakin besar peluang untuk memahami pola budaya yang berkembang di dalamnya.¹⁷

Keempat, penelitian etnografi menghasilkan deskripsi mendalam (*thick description*). Data yang diperoleh tidak hanya berupa fakta-fakta empiris, tetapi juga mencakup interpretasi terhadap makna, simbol, nilai, dan keyakinan yang dianut oleh anggota kelompok. Dengan demikian, hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kehidupan sosial suatu komunitas.¹⁸

Kelima, analisis data dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Peneliti tidak menunggu seluruh data terkumpul untuk melakukan analisis, melainkan melakukan interpretasi sejak tahap awal pengumpulan data sehingga proses penelitian dapat berjalan secara reflektif dan dinamis.¹⁹

Tahapan dan Prosedur Penelitian Etnografi

Berdasarkan berbagai sumber yang dianalisis, pelaksanaan penelitian etnografi dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah menentukan fokus penelitian dan memilih kelompok budaya yang menjadi objek kajian. Pemilihan kelompok dilakukan berdasarkan relevansi dengan masalah penelitian serta potensi kelompok tersebut dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.²⁰

Tahap kedua adalah memasuki lapangan penelitian (*entering the field*). Pada tahap ini, peneliti membangun hubungan dengan anggota kelompok, memperoleh izin penelitian, serta beradaptasi dengan lingkungan sosial yang akan diteliti. Kemampuan

¹⁶ Handoko, Wijaya, and Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*.

¹⁷ Lindayanti, Rustina, and Yusra, "Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Atnografi Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

¹⁸ Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*.

¹⁹ Herlina et al., "Metodologi Penelitian Pendidikan."

²⁰ Tarihoran and Qurtubi, *Landasan Penelitian Kualitatif Desain Dan Teknik Penelitian Bidang Pendidikan, Ekonomi Dan Ilmu Sosial Lainny*.

membangun kepercayaan (*rapport*) menjadi faktor penting karena kualitas hubungan antara peneliti dan partisipan akan memengaruhi kualitas data yang diperoleh.²¹

Tahap ketiga adalah pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan pencatatan lapangan. Observasi partisipatif menjadi teknik utama karena memungkinkan peneliti terlibat langsung dalam aktivitas kelompok yang diteliti. Melalui teknik ini, peneliti dapat memahami perilaku, interaksi sosial, dan berbagai praktik budaya yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.²²

Tahap keempat adalah analisis data. Data yang diperoleh dari lapangan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, kemudian dianalisis untuk menemukan pola, kategori, dan makna budaya yang terkandung di dalamnya. Analisis dilakukan secara terus-menerus hingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.²³

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi yang kaya akan deskripsi sehingga pembaca dapat memahami konteks sosial dan budaya kelompok yang diteliti secara mendalam.²⁴

Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Etnografi

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian etnografi sangat dipengaruhi oleh teknik pengumpulan data yang digunakan. Observasi partisipatif merupakan teknik yang paling dominan karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyaksikan secara langsung aktivitas dan interaksi yang terjadi dalam kelompok.²⁵

Selain observasi, wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, serta interpretasi partisipan terhadap berbagai fenomena yang mereka alami. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang tidak dapat diamati secara langsung.²⁶

Dokumentasi juga memiliki peran penting dalam penelitian etnografi. Berbagai dokumen seperti arsip sekolah, buku tata tertib, foto kegiatan, laporan program, maupun dokumen administratif dapat digunakan untuk memperkuat hasil observasi

²¹ Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*.

²² Nasution and Albina, "KONSEP DASAR DAN LANGKAH SISTEMATIS PENELITIAN ETNOGRAFI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN."

²³ Yusriani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

²⁴ Prawanti et al., "Desain, Jenis, Dan Metode Dalam Penelitian Kualitatif."

²⁵ Mahendra et al., "Metode Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif."

²⁶ Handoko, Wijaya, and Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*.

dan wawancara. Penggunaan berbagai sumber data tersebut mendukung proses triangulasi sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.²⁷

Implementasi Penelitian Etnografi dalam Bidang Pendidikan

Hasil kajian terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa desain etnografi telah diterapkan secara luas dalam penelitian pendidikan. Alganih menemukan bahwa Program Rebo Nyunda di Kota Bandung menjadi media internalisasi nilai budaya Sunda yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Budaya lokal tidak hanya diajarkan sebagai materi pembelajaran, tetapi juga diwujudkan dalam berbagai aktivitas sekolah sehingga menjadi bagian dari kehidupan peserta didik.²⁸

Penelitian Iryani mengenai budaya "Mesantren" menunjukkan bahwa pembiasaan nilai religius yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membentuk karakter peserta didik. Melalui pendekatan etnografi, terungkap bahwa keberhasilan program tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum formal, tetapi juga oleh budaya sekolah yang mendukung praktik keagamaan sehari-hari.²⁹

Temuan serupa juga diperoleh Ulya dan Marzuki yang menemukan bahwa budaya sekolah berperan penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Nilai-nilai religius ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta berbagai kegiatan keagamaan yang menjadi tradisi sekolah.³⁰

Penelitian Syakroni menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter nasionalis religius tidak dapat dipahami hanya melalui dokumen kebijakan sekolah. Melalui pendekatan etnografi, peneliti mampu mengungkap praktik-praktik budaya yang berlangsung dalam kehidupan sekolah dan berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik.³¹

Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian Majid dan kolega menunjukkan bahwa pendekatan etnografi mampu menjelaskan proses transformasi nilai-nilai keislaman dalam lingkungan pesantren modern. Pendekatan ini memungkinkan peneliti

²⁷ Herlina et al., "Metodologi Penelitian Pendidikan."

²⁸ Alganih, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Program Rebo Nyunda Melalui Pembelajaran IPS (Studi Etnografi Di SMP Yayasan Atikan Sunda Kota Bandung Jawa"

²⁹ Iryani, "Study Etnografi; Mengkaji Pendidikan Karakter Dalam Budaya 'Mesantren' Di SMPN 2 Kabupaten Tangerang."

³⁰ Ulya and Marzuki, "Studi Etnografi Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Di Sekolah Dasar Negeri Bajangan Gondang Wetan Pasuruan."

³¹ Syakroni, *Pendidikan Karakter Nasionalis Religius (Studi Etnografi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Nasima Semarang)*.

memahami bagaimana nilai agama diinternalisasikan melalui interaksi sosial, budaya pesantren, dan aktivitas keseharian santri.³²

Sementara itu, Sulaeman dan kolega menegaskan bahwa pendekatan etnografi memiliki relevansi yang tinggi dalam pengembangan model pembelajaran adaptif di perguruan tinggi. Pemahaman terhadap latar belakang budaya mahasiswa menjadi faktor penting dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.³³

Relevansi Penelitian Etnografi dalam Pendidikan Kontemporer

Perubahan sosial yang cepat akibat globalisasi, perkembangan teknologi digital, dan meningkatnya keragaman budaya dalam masyarakat menuntut adanya pendekatan penelitian yang mampu memahami fenomena pendidikan secara kontekstual. Dalam situasi tersebut, penelitian etnografi menjadi semakin relevan karena mampu mengungkap hubungan antara budaya dan praktik pendidikan yang berlangsung dalam kehidupan nyata.³⁴

Penelitian etnografi juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan berbasis budaya lokal. Temuan-temuan etnografis dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program pendidikan karakter, pengembangan budaya sekolah, pelestarian kearifan lokal, serta inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.³⁵

Dengan demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa desain penelitian etnografi merupakan pendekatan yang efektif untuk memahami berbagai fenomena pendidikan yang kompleks. Keunggulannya terletak pada kemampuannya menggali makna, nilai, dan budaya yang melatarbelakangi berbagai praktik pendidikan sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif dibandingkan pendekatan penelitian lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian etnografi merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang memiliki

³² Majid et al., *Metodologi Etnografi dalam Penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi Kasus Transformasi Nilai di Lingkungan Pesantren Modern*.

³³ Sulaeman et al., *Strategi Implementasi Model Pembelajaran Adaptif Berbasis Etnografi Dalam Pendidikan Tinggi*.

³⁴ Pertiwi and Jailani, "Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan."

³⁵ BARA, "JENIS-JENIS PENELITIAN KUALITATIF."

kekuatan utama dalam memahami fenomena sosial dan budaya secara mendalam, holistik, dan kontekstual. Penelitian etnografi tidak hanya bertujuan mendeskripsikan perilaku atau aktivitas suatu kelompok, tetapi juga berusaha mengungkap makna, nilai, norma, keyakinan, simbol, serta pola interaksi yang membentuk kehidupan kelompok tersebut. Dengan menempatkan budaya sebagai fokus utama kajian, etnografi memungkinkan peneliti memahami realitas sosial dari sudut pandang partisipan (*native point of view*).

Kajian ini menunjukkan bahwa penelitian etnografi memiliki karakteristik yang khas, yaitu dilakukan dalam kondisi alamiah, melibatkan peneliti sebagai instrumen utama, menuntut keterlibatan langsung dan berkelanjutan di lapangan, menggunakan observasi partisipatif dan wawancara mendalam sebagai teknik utama pengumpulan data, serta menghasilkan deskripsi yang kaya dan mendalam (*thick description*). Karakteristik tersebut menjadikan etnografi berbeda dari desain penelitian kualitatif lainnya karena fokus utamanya adalah memahami budaya dan makna yang hidup dalam suatu komunitas.

Dalam konteks pendidikan, desain penelitian etnografi terbukti sangat relevan untuk mengkaji berbagai fenomena yang berkaitan dengan budaya sekolah, pendidikan karakter, pendidikan agama, manajemen pendidikan, dan pembelajaran berbasis budaya lokal. Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa budaya sekolah dan praktik sosial yang berlangsung sehari-hari memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik, internalisasi nilai-nilai religius, serta keberhasilan program pendidikan. Pendekatan etnografi mampu mengungkap proses-proses tersebut secara lebih mendalam dibandingkan pendekatan kuantitatif yang cenderung berorientasi pada pengukuran angka dan hubungan antarvariabel.

Selain itu, penelitian etnografi memiliki kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih kontekstual. Temuan-temuan etnografis dapat digunakan untuk memahami kebutuhan, nilai, dan karakteristik masyarakat setempat sehingga program pendidikan yang dirancang menjadi lebih relevan dan adaptif terhadap lingkungan sosial budaya peserta didik. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang ditandai oleh perubahan sosial yang cepat serta meningkatnya keragaman budaya, kemampuan penelitian etnografi dalam membaca dinamika budaya menjadi semakin penting bagi pengembangan pendidikan yang inklusif dan berakar pada kearifan lokal.

Meskipun demikian, penelitian etnografi juga memiliki tantangan, seperti membutuhkan waktu yang relatif lama, keterampilan interpersonal yang baik, kemampuan reflektif peneliti, serta ketelitian dalam melakukan analisis data. Oleh karena itu, peneliti yang menggunakan desain ini perlu memiliki kesiapan metodologis dan etis agar dapat menghasilkan penelitian yang valid dan bermakna.

Secara keseluruhan, desain penelitian etnografi merupakan pendekatan yang efektif untuk memahami kompleksitas fenomena pendidikan yang sarat dengan nilai dan budaya. Pendekatan ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai apa yang terjadi di lapangan, tetapi juga menjelaskan mengapa dan bagaimana praktik-praktik pendidikan tersebut berlangsung dalam konteks budaya tertentu. Dengan demikian, etnografi memiliki posisi strategis dalam memperkaya khazanah metodologi penelitian pendidikan dan mendukung pengembangan pendidikan yang lebih humanis, kontekstual, dan berbasis budaya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adji, TP. "Desain Penelitian Kualitatif." *Metode Penelitian Kualitatif*, no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2024).
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rfoUEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA27&dq=desain+penelitian+etnografi+pendidikan&ots=IwaAru8I7b&sig=hTCc20i_YEJ4VvXGDxEWsAKFhlQ.
- Alganih, I. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Program Rebo Nyunda Melalui Pembelajaran IPS (Studi Etnografi Di SMP Yayasan Atikan Sunda Kota Bandung Jawa" *PROSIDING PEKAN SEJARAH*, no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2021). <https://repositori.dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/19521/Prosiding%20Pekan%20Sejarah-Urgensi%20Kesadaran%20Sejarah%20dan%20Pelestarian%20Budaya%20Daerah%20di%20Era%20Revolusi%20Industri%204.0.pdf?sequence=1&isAllowed=y#page=170>.
- Ananda, Novia, and Meyniar Albina. "Kajian Metode Etnografi untuk Penelitian di Bidang Pendidikan." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2 No 4 (2025): 368-79.
<https://doi.org/https%2520://doi.org/10.61722/jmia.v214.5304>.
- BARA, STITB. "JENIS-JENIS PENELITIAN KUALITATIF." *Academia.Edu*, no. Query date:

2026-06-10

08:29:09

(n.d.).

https://www.academia.edu/download/104536021/kualitatif_.pdf.

Handoko, Y., HA Wijaya, and A. Lestari. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. Books.google.com, 2024.

https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=desain+penelitian+etnografi+pendidikan&ots=AlzofidZFy&sig=S9pVjAj5VT4mR63P_2jTIPmxSZY.

Herlina, L., S. Hum, A. Aurora, S. Amri, NN Hidayati, and ... "Metodologi Penelitian Pendidikan." Retrieved ..., no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2025).

<https://yph-annihayah.com/wp-content/uploads/2025/06/Metodologi-Penelitian-Pendidikan-ISBN.pdf>.

Iryani, E. "Study Etnografi; Mengkaji Pendidikan Karakter Dalam Budaya 'Mesantren' Di SMPN 2 Kabupaten Tangerang." *Research and Development Journal of ...*, no.

Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2024).

<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/22521>.

Lindayanti, L., R. Rustina, and Y. Yusra. "Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Atnografi Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era ...*, no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2024).

Mahendra, A., MW Ilhami, WV Nurfaejriani, and ... "Metode Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif." ... *Wahana Pendidikan*, no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2024).

<http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7894>.

Majid, Rafi Ahlina, Fitriyah Maharani, Muhammad Ismail Habibullah, Farinsyah Malik, and Abdul Fadhil. *Metodologi Etnografi dalam Penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi Kasus Transformasi Nilai di Lingkungan Pesantren Modern*. n.d.

Nasution, KU, and M. Albina. "KONSEP DASAR DAN LANGKAH SISTEMATIS PENELITIAN ETNOGRAFI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN." *Jurnal Media Akademik (JMA)*, no.

Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2025).

<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/2374>.

Pahleviannur, MR, A. De Grave, DN Saputra, and ... *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Books.google.com, 2022.

<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=thZkEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP6&dq=desain+penelitian+etnografi+pendidikan&ots=8iouRyoHIA&sig=8Y60w4i7--8gNzhyikD0DPGWrWg>.

- Pertiwi, GR, and MS Jailani. "Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan." ... Pendidikan ..., no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2023). <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/59>.
- Prawanti, AA, I. Kumala, MN Fadillah, RYS Damanik, and ... "Desain, Jenis, Dan Metode Dalam Penelitian Kualitatif." ... : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ..., no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2025).
- Putra, EM. "Konsep Umum Penelitian Kualitatif Pada Ranah Pendidikan." Dahzain Nur, no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2025). <http://ejournal.staiyapistakalar.ac.id/index.php/DahzainNur/article/view/282>.
- Sulaeman, M., N. Irsyadiah, C. Cahyono, AA Aziz, M. Amin, and ... Strategi Implementasi Model Pembelajaran Adaptif Berbasis Etnografi Dalam Pendidikan Tinggi. Books.google.com, 2026. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BCrIEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=desain+penelitian+etnografi+pendidikan&ots=DfkpTQM_Wx&sig=xRqjY7_t3V58SF-Fgz_Y6ySGbdc.
- Sutisna, A. Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan. Books.google.com, 2021. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Z_UfEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA85&dq=desain+penelitian+etnografi+pendidikan&ots=gb4ELEtHf8&sig=4t5iU506rFZ66-Ox58iFICbCz64.
- Syakroni, A. Pendidikan Karakter Nasionalis Religius (Studi Etnografi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Nasima Semarang). Repository.um.ac.id, 2022. <https://repository.um.ac.id/271802/>.
- Tarihoran, N., and A. Qurtubi. Landasan Penelitian Kualitatif Desain Dan Teknik Penelitian Bidang Pendidikan, Ekonomi Dan Ilmu Sosial Lainnya. no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2023).
- Ulya, H., and A. Marzuki. "Studi Etnografi Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Di Sekolah Dasar Negeri Bajangan Gondang Wetan Pasuruan." Al-Abshor: Jurnal Pendidikan ..., no. Query date: 2026-06-10 08:29:09 (2024). <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJPAI/article/view/95>.
- Wicaksono, A. Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas. Books.google.com, 2022. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=23SrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1>

&dq=desain+penelitian+etnografi+pendidikan&ots=FXAehs_aSz&sig=tKgv86Lj3a
vfD3DMqi5GZTuFT7Q.

Yusriani, Y. Metodologi Penelitian Pendidikan. no. Query date: 2026-06-10 08:29:09
(2021).

<https://repository.umi.ac.id/1983/1/METPEN%20PENDIDIKAN%20FIX.pdf>.